

**NORMA SOSIAL DALAM MEMPERERAT
SOLIDARITAS KELOMPOK ANAK JALANAN
DI PASAR RAYA DAN PANTAI PADANG**

SKRIPSI

**Dosen Pembimbing:
Drs. Ardi Abbas, MT**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**NORMA SOSIAL DALAM MEMPERERAT
SOLIDARITAS KELOMPOK ANAK JALANAN
DI PASAR RAYA DAN PANTAI PADANG**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial
Ilmu Politik Universitas Andalas**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

GITA CHINTIA FARAMITA, 1810811016. Judul Skripsi: Norma Sosial Dalam Mempererat Solidaritas Kelompok Anak Jalanan di Pasar Raya dan Pantai Padang. Jumlah halaman 111 lembar. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2022

Anak jalanan merupakan salah satu contoh masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat perkotaan. Permasalahan mengenai anak jalanan sudah tersebar di berbagai kota-kota besar yang ada di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Padang. Keberadaan anak jalanan di Kota Padang tersebar di beberapa titik seperti di Pasar Raya dan Pantai Padang. Anak jalanan yang ada di perkotaan umumnya melakukan aktivitas seperti mengamen, menjual kantong kresek atau kantong asoy dan menjadi manusia silver. Kebersamaan yang dilalui oleh anak jalanan di Pasar Raya dan Pantai Padang ini membuat terbentuknya solidaritas antara anak jalanan yang diatur oleh kesepakatan antar anggota kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan norma sosial dalam mempererat solidaritas kelompok anak jalanan di Pasar Raya dan Pantai Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Solidaritas Emile Durkheim yang mengarah kepada kepedulian satu sama lain di dalam kelompok. Solidaritas sosial dihasilkan dari proses interaksi individu di dalam kelompok. Durkheim menjelaskan bahwa terdapat dua jenis solidaritas yaitu solidaritas organik dan solidaritas mekanik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan tipe deskriptif, informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan proses mendapatkan data digunakan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Anak jalanan yang dominan ditemukan di Pasar Raya dan Pantai Padang pada penelitian ini yaitu anak jalanan dengan karakteristik ketiga yaitu anak jalanan yang bekerja selama 4-6 jam, masih tinggal bersama orang tua dan masih bersekolah. Selain norma sosial yang juga berlaku di masyarakat umum, anak jalanan memiliki aturan kelompoknya sendiri untuk menjaga ketertiban kelompoknya, salah satunya yaitu terdapat ketua kelompok yang mengatur mereka, adanya pembagian pendapatan dan pembagian wilayah. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh anak jalanan untuk mempererat solidaritas kelompok mereka seperti dengan melakukan kegiatan bersama untuk melepas penat, adanya *in group feeling* dan juga adanya koordinasi antar anggota kelompok. Solidaritas yang muncul pada anak jalanan ini dipengaruhi oleh adanya rasa senasib seperjuangan. Solidaritas yang terjadi pada anak jalanan ini yaitu solidaritas mekanik yang dibentuk karena adanya kesadaran kolektif masing-masing anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama, masing-masing mereka membentuk kepercayaan antar anggota sehingga mereka merasa aman dari ancaman yang berasal dari luar mereka.

Kata Kunci: Anak Jalanan, Solidaritas, Norma Sosial

ABSTRACT

GITA CHINTIA FARAMITA, 1810811016. Thesis Title: Social Norms in Strengthening Solidarity of Street Children Groups in Pasar Raya and Padang Beach. Number of pages 111 sheets. Supervisor Drs. Ardi Abbas, MT. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2022

Street children are an example of urban communities social problems. In Indonesia and Padang City too. The problems of street children in Padang is spread to several points such as Pasar Raya and Padang Beach. Street children in urban areas have many activities such as singing, selling crackle bags or asoy bags and becoming silver people. The togetherness that street children go through in Pasar Raya and Padang Beach makes solidarity between street children regulated by agreement between group members. Therefore, this study aims to describe social norms in strengthening the solidarity of street children groups in Pasar Raya and Pantai Padang.

The theory used in this research is Emile Durkheim's theory of Solidarity which leads to caring for one another in groups. Social solidarity results from the process of individual interaction within the group. Durkheim explained that there are two types of solidarity, namely organic solidarity and mechanical solidarity. The method used in this study is a qualitative method with descriptive type, research informants were selected using purposive sampling technique. While the process of obtaining data used observation, in-depth interviews and documentation studies.

The dominant street children found in Pasar Raya and Pantai Padang in this study are street children with the third characteristic, they are street children who work for 4-6 hours, still live with their parents and are still in school. In addition to social norms that also apply to the general public, street children have their own group rules to maintain group order, one of which is that there is a group leader who regulates them, the distribution of income and the division of territory. There are various efforts made by street children to strengthen their group solidarity, such as by doing joint activities to relieve fatigue, in-group feeling and also coordination between group members. Solidarity that appears in street children is influenced by the sense of compatriots. The solidarity that occurs in street children is a mechanical solidarity that is formed because of the collective awareness of each group member to achieve a common goal, each of them forming trust between members so that they feel safe from threats that come from outside them.

Keywords: Street Children, Solidarity, Social Norms